

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait hubungan antara keseimbangan emosional dan perilaku etis dalam berbicara di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pesawaran, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan di antara keduanya:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kestabilan emosi dengan etika berbicara pada siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Pesawaran. Artinya, siswa yang mampu mengendalikan emosinya cenderung lebih mampu menjaga tutur kata, bersikap sopan, berbicara secara tepat dan efisien, serta menunjukkan sikap saling menghormati.
2. Pengaruh keseimbangan emosional terhadap perilaku etika berbicara terlihat jelas melalui hasil regresi linear sederhana, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keduanya. Artinya, peningkatan kemampuan mengelola emosi pada siswa SMP di wilayah Pesawaran dapat berkontribusi secara nyata dalam membentuk sikap berbicara yang lebih etis. Kondisi ini mendukung terciptanya lingkungan yang penuh saling menghormati, khususnya dalam konteks kehidupan antarumat beragama. Oleh karena itu, penting bagi proses pendidikan untuk menempatkan pengembangan keseimbangan emosional sebagai salah satu prioritas, agar peserta didik mampu mengelola perasaan, tetap berkonsentrasi, dan menerima segala peristiwa yang mereka alami secara bijaksana.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan dampak yang dapat dijelaskan baik dari sisi teori maupun penerapan praktis, seperti uraian berikut.

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kestabilan emosi memegang peranan penting bagi para guru tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya di UPTD SMP Negeri 11 Pesawaran dan UPTD SMP Negeri 21 Pesawaran. Penerapan prinsip keseimbangan emosi memungkinkan guru untuk mengelola proses pembelajaran secara lebih optimal dan terarah. Hal ini turut mendorong terciptanya suasana belajar yang inklusif dan penuh kedisiplinan, serta mendorong terciptanya sikap saling menghargai dan menghormati di antara para siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Hasil penelitian ini memberikan dampak yang begitu besar dalam konteks keseimbangan emosional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pesawaran terkhusus untuk UPTD SMP N 11 Pesawaran dan UPTD SMP N 21 Pesawaran, dengan menekankan pentingnya bagaimana mengetahui mengenai strategi regulasi emosi, kemampuan individu untuk fokus, kemampuan mengontrol emosi serta kemampuan untuk menerima peristiwa. Hal ini diharapkan untuk dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menyeimbangkan emosi supaya tidak ada selisih antara siswa satu dengan yang lainnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa keseimbangan emosional berpengaruh terhadap etika berbicara siswa di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Pesawaran. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pihak UPTD SMP Negeri 11 Pesawaran dan UPTD SMP Negeri 21 Pesawaran untuk lebih mendorong pengembangan keseimbangan emosional pada siswa. Hal ini penting agar siswa mampu bersikap lebih positif dalam lingkungan belajar dan dapat menghindari konflik yang timbul akibat ketidakmampuan dalam mengelola emosi. Dengan demikian, sekolah dapat memperkuat pembentukan perilaku etis siswa guna menciptakan suasana sekolah yang

harmonis dan kondusif.

Peneliti menyarankan kepada para pembaca agar hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya pengetahuan mengenai pentingnya keseimbangan emosional dalam kaitannya dengan etika berbicara di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Pesawaran. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menjaga tutur kata, bersikap sopan, serta menjunjung tinggi sikap saling menghargai dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, pembaca diharapkan mampu mengevaluasi setiap variabel yang berkaitan dengan topik penelitian ini, serta terdorong untuk memperdalam pemahaman melalui membaca artikel atau literatur sebelumnya yang relevan. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana topik tersebut berkaitan dengan pengalaman pribadi dan dapat dikerjakan secara sungguh-sungguh, sehingga hasil penelitian dapat disampaikan secara optimal kepada masyarakat, khususnya kepada siswa SMP, terutama di UPTD SMP Negeri 11 dan UPTD SMP Negeri 21 Pesawaran. Dengan pendekatan interdisipliner dan keterlibatan pihak-pihak terkait, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih aplikatif dan sesuai dengan konteks keseimbangan emosional serta etika dalam berkomunikasi.

Di samping itu, peneliti perlu menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan serta para pakar yang relevan guna memperluas wawasan dan menciptakan kolaborasi yang konstruktif. Melalui kemitraan ini, diharapkan akan terbentuk peserta didik yang lebih holistik dan memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekaligus mendukung pengembangan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap pentingnya pengendalian emosi dan etika dalam berbicara di kalangan siswa. Dengan cara ini, hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat di ranah akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam kehidupan sosial dan turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang seimbang dan harmonis.